

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada Tn. Y.B.S dan Tn. M.B.S dengan masalah Halusinasi penglihatan selama 4 hari dengan menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, Pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi.

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pada Tn. Y.B.S dan Tn.M.B.S yang mengalami gangguan jiwa saat pengkajian pada Tn. Y.B.S mengatakan sering melihat bayangan hitam seperti hantu, bayangan hitam itu muncul ketika klien menyendiri atau saat suasana sepi, bayangan itu muncul pada malam hari dan terkadang klien mendengar bisikan dari bayangan hitam tersebut. Sedangkan Tn.M.B.S mengatakan sering melihat bayangan hitam seperti hantu, klien tampak berbicara sendiri dan senyum-senyum sendiri, ketika bayangan itu muncul klien berjalan tanpa arah, bayangan itu muncul ketika klien menyendiri.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Masalah keperawatan pada Tn.Y.B.S dan Tn. M.B.S adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan.

5.1.3 Perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan pada kedua klien Tn.Y.B.S dan Tn.M.B.S dan keluarga menggunakan SP antara lain SP 1 untuk klien, SP 1 untuk keluarga, SP 2 untuk klien, SP 2 untuk keluarga, SP 3 untuk klien, SP 4 untuk klien. Yang pertama untuk klien membantu klien mengenal isi halusinasinya, menghardik halusinasinya, membantu klien mengalihkan halusinasinya. Sedangkan rencana tindakan yang dilaksanakan pada keluarga antara lain, melatih keluarga

memperhatikan cara merawat klien halusinasi, melatih keluarga cara merawat klien halusinasi, menjelaskan pengertian tanda dan gejala yang dialami klien serta proses terjadinya halusinasi, diskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat klien halusinasi.

5.1.4 Pelaksanaan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn.Y.B.S dan Tn. M.B.S serta keluarga berdasarkan rencana yang telah disusun dan disesuaikan oleh kondisi kedua klien dan keluarga. Tindakan yang dilakukan untuk klien antara lain, membantu klien mengenal isi halusinasinya, mengahardik halusinasinya, membantu klien mengalihkan halusinasinya, sedangkan rencana tindakan yang dilaksanakan pada keluarga antara lain melatih keluarga memperhatikan cara merawat klien halusinasi, melatih keluarga cara merawat klien halusinasi, menjelaskan tanda dan gejala yang dialami klien serta proses terjadinya halusinasi, diskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat klien halusinasi.

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 hari pada Tn.Y.B.S dan Tn.M.B.S diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan. Masalah yang timbul dapat teratasi, dimana klien mampu mengendalikan halusinasinya dengan mengahardik halusinasinya.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas
Meningkatkan kontrol atau monitoring dan evaluasi serta *follow up* pada klien yang mengalami gangguan jiwa.
2. Bagi Klien dan Keluarga
Mendampingi dan merawat klien dengan membuat jadwal kegiatan harian, kontrol dan minum obat secara teratur untuk mengatasi munculnya gangguan jiwa seperti halusinasi.
3. Bagi Instansi Pendidikan

Menambah referensi kesehatan jiwa berupa buku keperawatan jiwa dan meningkatkan pendidikan kesehatan khususnya keperawatan jiwa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan terapi komplementer untuk mengatasi masalah keperawatan pada klien gangguan jiwa khususnya yang mengalami halusinasi penglihatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria. (2012). *Prinsip Dasar Dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan Dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawata (LP Dan SP)*.
- Herlambang & Emuliyani, (2020). *Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Halusinasi*.
- Jallo, (2008). *Gambaran Karakteristik Klien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa*
- Keliat, (2009). *Gambaran Karakteristik Klien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa*
- Naibili & Rochmawati, (2019). *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 7 No.2 November 2019*.
- Nihayati. dkk, (2015). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*.
- Nursalam. (2008). *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika*
- Puskesmas Haliwen, (2019). *Capaian Indikator Program PTM Kabupaten Belu Periode Januari-Desember 2019*.
- Rakhman. Dkk, (2020) *Pelatihan Care Give Orang Dengan Ganggua Jiwa (ODGJ) Bagi Perawat Dinas Kesehatan BanyuMas Vol 1 No 2 Agustus 2020*.
- Rohana, (2019). *Gambaran Karakteristik Klien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa*.
- Sari & Putri, (2020). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Halusiasi Terhadap Kemajuan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Daerah*.
- Sulistyawati & Yasih, (2020). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Dengan Terapi Menghardik*.